

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukamulya 1 yang bertempat di Kp. Ceplak RT/RW 001/001 Desa Sukamulya Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang-Banten dengan alasan sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- b. Lokasi penelitian strategis tidak jauh dari kediaman penulis.
- c. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau hingga mempermudah kegiatan penelitian baik dari segi waktu maupun biaya yang dikeluarkan.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

No	Nama Kegiatan	September			Oktober			Maret				April				Agustus				September			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■	■																			
2	Pengajuan Proposal			■																			
3	Sidang Proposal				■	■	■																
4	Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Penelitian Lapangan													■	■								

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴ Dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dianalisis dengan statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Dalam Ilmu Statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antar dua variabel atau lebih”.⁷⁵ Maka dari itu, dapat diketahui bahwa jenis penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antar variabel.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

⁷⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 179.

Adapun model desain penelitian yang digunakan adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen, di mana paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas IV B di SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang dengan jumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁷ Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁸ Pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 30 siswa dengan alasan karena populasi di bawah 100. Sesuai dengan pendapat Arikunto

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 117.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2013), 174.

apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi.⁷⁹

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁸⁰ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu studi (penelitian) populasi, yaitu meneliti seluruh anggota populasi.⁸¹

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat tiga variabel yaitu variabel (X_1) Iklim Kelas, variabel (X_2) Gaya Belajar Siswa, dan variabel (Y) Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.

1. Variabel (X_1) Iklim Kelas

a. Definisi Konseptual

Iklim kelas merupakan kondisi, situasi, kualitas lingkungan kelas yang muncul akibat adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik yang mempengaruhi proses pembelajaran dan menjadi ciri khusus dari kelas.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), 120.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 122.

b. Definisi Operasional

Iklim kelas menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, untuk mengukur lingkungan psikis dan sosial dalam kelas terdapat dimensi dalam iklim kelas yaitu di antaranya dimensi hubungan yaitu untuk mengetahui hubungan antara pendidik dengan peserta didik maupun hubungan antar peserta didik, dimensi pertumbuhan atau perkembangan peserta didik, dimensi perubahan dalam perbaikan sistem di kelas, dan dimensi lingkungan fisik kelas.

2. Variabel (X_2) Gaya Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar merupakan suatu cara yang disenangi oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran secara konsisten untuk menangkap informasi, cara berpikir, mengingat, memecahkan soal dan memahami pelajaran.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Terdapat tiga macam gaya belajar di antaranya gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Adanya ketiga macam gaya belajar tersebut,

maka perlu untuk seorang guru mengetahui gaya belajar setiap siswa.

3. Variabel (Y) Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah didapat siswa maka perlu adanya indikator hasil belajar yaitu mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Kisi-kisi instrumen variabel (X_1) Iklim Kelas

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X_1 (Iklim Kelas)

Tabel. 3.1

No	Indikator	Item	Jumlah Soal	Jumlah Total
1	Hubungan antar peserta didik dan	1,2,3,4,5	5	20

	hubungan pendidik dengan peserta didik.			
2	Pertumbuhan dan Perkembangan peserta didik.	6,7,8,9,10	5	20
3	Perubahan dan perbaikan sistem di kelas	11,12,13,14,15	5	20
4.	Lingkungan fisik kelas	16,17,18,19,20	5	20

b. Kisi-kisi instrumen variabel (X_2) Gaya Belajar Siswa

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X_2 (Gaya Belajar Siswa)

Tabel. 3.2

No	Indikator	Item	Jumlah Soal	Jumlah Total
1	Gaya Belajar Visual	1,2,3,4,5	5	15
2	Gaya Belajar Auditori	6,7,8,9,10	5	15
3	Gaya Belajar Kinestetik	11,12,13,14,15	5	15

c. Kisi-kisi instrumen variabel (Y) Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Tes hasil belajar PAI yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda dari materi "*Mari Berperilaku Terpuji*". Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar PAI adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Soal Tes Variabel Y
(Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI)

No	Aspek	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Jumlah Soal
1.	Kognitif hasil belajar PAI siswa	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Memahami sikap rendah hati	3
			Memahami perilaku hemat	4
			Memahami makna gemar membaca	4
			Memahami makna sikap pantang menyerah	4
Jumlah Total				15

d. Uji Validitas Instrumen

Pengujian terhadap instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan), tingkat kesukaran dan pembeda

instrumen penelitian.⁸² Uji validitas instrumen angket menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Sedangkan, uji validitas instrumen tes menggunakan rumus korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

⁸² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 145.

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

P : proporsi siswa yang menjawab benar

p : Banyaknya peserta tes yang menjawab benar
Jumlah seluruh peserta tes

q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$).⁸³

1) Validitas Instrumen Iklim Kelas

Tabel 3.4
Validitas Instrumen Iklim Kelas

Butir	r-hitung	r-tabel	Validitas	Keterangan
1	0,476	0,444	Valid	Dipakai
2	0,279	0,444	Tidak Valid	Tidak Dipakai
3	0,876	0,444	Valid	Dipakai
4	0,844	0,444	Valid	Dipakai
5	0,408	0,444	Tidak Valid	Tidak Dipakai
6	0,360	0,444	Tidak Valid	Tidak Dipakai
7	0,625	0,444	Valid	Dipakai
8	0,537	0,444	Valid	Dipakai
9	0,471	0,444	Valid	Dipakai
10	0,655	0,444	Valid	Dipakai
11	0,711	0,444	Valid	Dipakai
12	0,338	0,444	Tidak Valid	Tidak Dipakai
13	0,483	0,444	Valid	Dipakai
14	0,866	0,444	Valid	Dipakai

⁸³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 146-155.

15	0,685	0,444	Valid	Dipakai
16	0,469	0,444	Valid	Dipakai
17	0,550	0,444	Valid	Dipakai
18	0,594	0,444	Valid	Dipakai
19	0,671	0,444	Valid	Dipakai
20	0,713	0,444	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel di atas, butir yang memiliki nilai (r hitung) $>$ (r tabel) merupakan butir yang valid. Sebaliknya, item yang memiliki nilai (r hitung) $<$ dari (r tabel) merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen angket iklim kelas terdapat 16 butir valid dan 4 butir tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak dipakai dalam penelitian.

2) Validitas Instrumen Gaya Belajar Siswa

Tabel 3.5
Validitas Instrumen Gaya Belajar Siswa

Butir	r-hitung	r-tabel	Validitas	Keterangan
1	0,742	0,514	Valid	Dipakai
2	0,695	0,514	Valid	Dipakai
3	0,075	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
4	0,790	0,514	Valid	Dipakai
5	0,595	0,514	Valid	Dipakai
6	0,534	0,514	Valid	Dipakai
7	0,470	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
8	0,495	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai

9	0,581	0,514	Valid	Dipakai
10	0,595	0,514	Valid	Dipakai
11	0,780	0,514	Valid	Dipakai
12	0,602	0,514	Valid	Dipakai
13	0,160	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
14	0,693	0,514	Valid	Dipakai
15	0,810	0,514	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel di atas, butir yang memiliki nilai (r hitung) $>$ (r tabel) merupakan butir yang valid. Sebaliknya, item yang memiliki nilai (r hitung) $<$ dari (r tabel) merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen angket gaya belajar siswa terdapat 11 butir valid dan 4 butir tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak dipakai dalam penelitian.

3) Validitas Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Tabel 3.6
Validitas Instrumen Hasil Belajar Siswa

Butir	r-hitung	r-tabel	Validitas	Keterangan
1	0,839	0,514	Valid	Dipakai
2	0,680	0,514	Valid	Dipakai
3	0,394	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
4	0,958	0,514	Valid	Dipakai
5	-0,277	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
6	0,680	0,514	Valid	Dipakai
7	0,680	0,514	Valid	Dipakai

8	0,756	0,514	Valid	Dipakai
9	0,680	0,514	Valid	Dipakai
10	0,582	0,514	Valid	Dipakai
11	0,726	0,514	Valid	Dipakai
12	0,795	0,514	Valid	Dipakai
13	0,231	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
14	0,461	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai
15	0,277	0,514	Tidak Valid	Tidak Dipakai

Berdasarkan tabel di atas, butir yang memiliki nilai (r hitung) > (r tabel) merupakan butir yang valid. Sebaliknya, item yang memiliki nilai (r hitung) < dari (r tabel) merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen angket hasil belajar mata pelajaran PAI terdapat 10 butir valid dan 5 butir tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak dipakai dalam penelitian.

e. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut S.Nasution alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat ukur yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁸⁴

⁸⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 155.

Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala menggunakan rumus Alpha Coronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

k : banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$: skor total varians butir

$\sum S_t^2$: skor varians total

Sedangkan untuk mencari reliabilitas instrumen test bentuk objektif dapat digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_i^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab butir dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab butir dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian p dan q

n : banyaknya peserta tes

S_t : standar deviasi dari skor tes⁸⁵

⁸⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 157-161.

Tabel 3.7
Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas
Iklm Kelas	0,92
Gaya Belajar Siswa	0,88
Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	0,89

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas masing-masing instrumen yaitu 0,92 untuk iklim kelas, 0,88 untuk gaya belajar siswa, dan 0,89 untuk hasil belajar mata pelajaran PAI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang ada pada objek penelitain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸⁶ Teknik observasi penulis lakukan untuk melihat langsung kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

2. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸⁷ Jenis angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

3. Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.⁸⁸ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 194.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 266.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁹ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan data hasil angket
2. Menentukan range dengan rumus:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range/rentang

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

3. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus sturges

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : Banyaknya kelas

3,3 : Bilangan konstanta

N : Banyaknya data

4. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

R : Rentang

K : Banyak kelas

5. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
6. Membuat grafik histogram dan poligon
7. Analisis tendensi sentral (ukuran gejala pusat) dengan cara:
 - a) Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean yang akan dicari

$\sum fx$: Jumlah nilai f dikalikan x (f x X)

$\sum f$: Jumlah total frekuensi

- b) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p = \frac{\left(\frac{1}{2} n - F\right)}{f}$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median

P : Panjang kelas median

N : Banyaknya data

F : Jumlah frekuensi kumulatif sebelum batas bawah kelas yang mengandung median

f : Frekuensi kelas median

c) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p = \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

b1 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sebelum
tanda kelas modus

b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sesudah
tanda kelas modus

8. Menghitung standar deviasi, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

9. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan χ^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fe - fo)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fe : Frekuensi ekspektasi/harapan

fo: Frekuensi hasil penelitian lapangan⁹⁰

⁹⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 186.

10. Analisis Korelasi (*Correlation product moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment (antara x dan y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor (x) dan skor (y)

$\sum x$: Jumlah satuan skor (x)

$\sum y$: Jumlah satuan skor (y)

N : *Number of Cases* (Jumlah sampel)

Kemudian untuk menggambarkan korelasi yang menunjukkan dua variabel atau lebih yaitu hubungan secara bersama-sama antara variabel iklim kelas (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI (Y) digunakan *multiple correlation* (korelasi ganda) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx_1 = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

11. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F dengan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel⁹¹

12. Menghitung besarnya hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y (koefisien determinasi dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100$$

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan.

$H_0: R_{y_{x_1x_2}} = 0$: Tidak ada hubungan antara variabel X_1 (Iklim Kelas) dan X_2 (Gaya Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang).

$H_a: R_{y_{x_1x_2}} > 0$: Terdapat hubungan antara variabel X_1 (Iklim Kelas) dan X_2 (Gaya Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Hasil

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 235.

Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B
SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang).

